

## Tata cara pengambilan contoh campuran beraspal

## Daftar Isi

	Halaman
Daftar Isi .....	i
Prakata .....	ii
Pendahuluan .....	iii
1 Ruang Lingkup .....	1
2 Acuan .....	1
3 Istilah dan Definisi .....	1
4 Persyaratan Pengambilan Contoh .....	1
5 Pengangkutan Contoh .....	2
6 Pemberian Label pada Contoh .....	2
7 Pengambilan Contoh Campuran Beraspati dari Ban Berjalan .....	2
8 Pengambilan Contoh dari Truk Pengangkut atau dari Bak Mesin Penghampar .....	3
9 Pengambilan Contoh dari Corong Alat Penampung Ban Berjalan Ke Tempat Penyimpanan .....	3
10 Pengambilan Contoh dari Hamparan, Sebelum Dipadatkan .....	3
11 Pengambilan Contoh dari Hamparan, Setelah Dipadatkan .....	3
Lampiran A Daftar Istilah .....	4
Lampiran B Contoh Isian Formulir .....	5



## PRAKATA

Tata cara ini dipersiapkan oleh Sub Panitia Teknik Bidang Prasarana Transportasi yang diprakarsai oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Prasarana Transportasi dengan konseptor Mumung Muljadi, BE.

Tata cara pengambilan contoh campuran beraspal dimaksudkan sebagai pedoman atau acuan bagi semua pihak yang terlibat dalam perencanaan, pengawasan atau kegiatan pelaksanaan penghamparan campuran beraspal baik cara panas maupun cara dingin dengan tujuan untuk mewujudkan jaminan mutu produk.

Tata cara pengambilan contoh campuran beraspal bertujuan menyeragamkan cara pengambilan, jumlah, berat serta pengangkutan contoh campuran beraspal yang mewakili dari banyaknya hasil yang diproduksi, supaya hasil pengujian cukup baik dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam Tata cara ini mencakup Ruang lingkup, Persyaratan serta Prosedur pengambilan contoh campuran beraspal.

## PENDAHULUAN

Hasil dari suatu pengujian akan baik serta akurat apabila urutan-urutan kegiatan dilakukan dengan prosedur yang benar. Seperti halnya Tata cara pengambilan contoh campuran beraspal hasil yang didapat akan meyakinkan kita apabila dari awal pengambilan contoh dilakukan dengan benar mewakili dari seluruh produk yang dihasilkan.

Dengan ditampilkannya tabel serta cara pengambilan contoh pada berbagai tempat dan kondisi, tata cara ini dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam perencanaan atau pengendalian mutu.



## Tata Cara Pengambilan Contoh Campuran Beraspal

### 1 Ruang lingkup

- a. Tata cara ini membahas tentang ketentuan cara pengambilan contoh campuran beraspal yang digunakan sebagai bahan perkerasan.
- b. Lingkup pembahasan mencakup
  - 1) Pemilihan contoh;
  - 2) Identifikasi contoh.
- c. Lingkup pengerjaan
  - 1) Pengambilan contoh campuran beraspal dari ban berjalan;
  - 2) Pengambilan contoh campuran beraspal dari truk pengangkut atau dari bak mesin penghampar;
  - 3) Pengambilan contoh campuran beraspal dari corong alat penampung ban pengirim ke tempat penyimpanan;
  - 4) Pengambilan contoh campuran beraspal dari jalan raya, sebelum dipadatkan.
  - 5) Pengambilan contoh campuran beraspal dari jalan raya, setelah dipadatkan.

### 2 Acuan

Standar ini mengacu pada standar asing di bawah ini :

ASTM D 979-1994. *Standard Practice for Sampling Bituminous Paving Mixtures*<sup>1</sup>.

### 3. Istilah dan Devinisi

Yang dimaksud dengan :

#### 3.1

##### Campuran beraspal

campuran antara agregat dan aspal dengan komposisi tertentu yang dihasilkan dengan cara dingin maupun cara panas;

#### 3.2

##### Pengambilan contoh campuran beraspal

pengambilan sejumlah campuran beraspal yang dapat mewakili dari seluruh contoh yang akan diambil.

### 4. Persyaratan Pengambilan Contoh

#### a. Jumlah contoh;

Banyak contoh yang diperoleh dari salah satu cara sesuai dengan uraian butir 1.1 c. dibutuhkan berdasarkan variasi yang ada, tentukan banyak contoh yang akan diambil sebelum dilakukan pengambilan contoh; contoh harus dapat mewakili banyaknya hasil yang diproduksi, supaya hasil pengujian cukup baik;

#### b. Berat contoh;



Berat contoh ditentukan oleh ukuran agregat terbesar dalam suatu campuran, berat minimum harus memenuhi persyaratan sesuai dengan Tabel 1.

Tabel 1. Perkiraan Jumlah Contoh

Ukuran Nominal Maksimum Agregat	Berat minimum dari campuran tidak dipadatkan	Luas minimum dari campuran yang dipadatkan.
mm/inci	kg	mm
2,36 (no. 8)	2	150 X 150
4,75 (no. 4)	2	150 X 150
9,5 (3/4")	4	150 X 150
12,5 (1/2")	6	200 X 200
19,0 (3/4")	8	250 X 250
25,0 (1")	10	300 X 300
37,0 (1 1/2")	12	300 X 300
50,0 (2")	16	400 X 400

## 5 Pengangkutan Contoh

Wadah untuk pengangkutan harus dibuat sedemikian rupa agar tidak terjadi kebocoran, kontaminasi atau tercampurnya contoh tersebut; dan harus dicegah akibat dari cara penanganan yang salah pada saat pengangkutan.

## 6 Pemberian Label pada Contoh

Masing-masing contoh harus diberi label berisi informasi yang jelas, sebagai acuan informasi sebagai berikut :

- Untuk tujuan apa contoh itu akan digunakan, berikan nomor proyek, ruas jalan, daerah dan informasi tentang geografis.
- Asal contoh termasuk lokasi pusat pencampur aspal, sebutkan nama pemilik atau operator, tipe pusat pencampur, kapasitas serta keterangan tentang aspal dan agregat yang digunakan dalam campuran;
- Tempat pengambilan contoh dari jalan, nomor kilometer dan tipe lapisan;
- Berat contoh;
- Nama yang mengambil contoh;
- Tanggal pencampuran;
- Tanggal pengambilan contoh;
- Oleh siapa diserahkan dan alamat yang menyerahkan;
- Kepada siapa laporan harus dikirim.

## 7 Pengambilan Contoh Campuran Beraspal dari Ban Berjalan.

Stop ban berjalan, pilih secara acak bagaimana corong D 3665 sekurang-kurangnya tiga tempat yang mempunyai luas hampir sama pada ban berjalan pada setiap tempat dimana contoh akan diambil; batasi dengan sejenis plat yang lengkungannya sama dengan ban berjalan; panjang ban yang dibatasi merampung contoh kira-kira sebanyak yang diperlukan sesuai dengan Tabel 1; ambil semua campuran di atas ban sepanjang yang dibatasi secara hati-hati tampung dengan wadah yang sesuai.



#### **8 Pengambilan Contoh dari Truk Pengangkut atau dari Bak Mesin Penghampar**

Dengan cara acak, pilih beberapa truk pengangkut untuk diambil contoh; dapatkan sekurang-kurangnya 3 (tiga) bagian contoh yang sama dan apabila digabung jumlahnya akan sesuai dengan Tabel 1; contoh harus diambil dengan menggunakan sekop.

#### **9 Pengambilan Contoh dari Corong Alat Penampung Ban Berjalan ke Tempat Penyimpanan**

Tentukan satuan jumlah contoh yang akan diambil dari tempat penyimpanan dengan dasar kapasitas penampung; ambil sekurang-kurangnya 3 (tiga) bagian contoh, setiap bagian contoh ditampung dengan wadah yang sesuai; gabungkan ke tiga bagian contoh sehingga berat minimum contoh sesuai dengan Tabel 1.

#### **10 Pengambilan Contoh dari Hamparan, Sebelum Dipadatkan.**

- a. Bila hanya satu contoh yang akan diambil, agar diperoleh dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) bagian yang hampir sama; pilih secara acak dari bagian tersebut, kemudian gabungkan sehingga berat minimum contoh sesuai dengan Tabel 1;
- b. Bila pengambilan lebih dari 3 (tiga) contoh untuk mengevaluasi sejumlah material, pilih sejumlah contoh dari lokasi secara acak; berat minimum contoh harus sesuai dengan Tabel 1;
- c. Bila dibutuhkan pengambilan contoh dengan alat rangka plat, letakan rangka plat yang sesuai tebal dan luasnya di atas permukaan jalan yang akan dihampar; setelah selesai penghampatan, ambil semua contoh yang mengisi rangka tersebut; volume rangka disesuaikan dengan Tabel 1 berat minimum.

#### **11 Pengambilan Contoh dari Hamparan, Setelah Dipadatkan.**

- a. Pilih secara acak lokasi-lokasi yang akan diambil contohnya, dapatkan sedikitnya tiga bagian contoh dari setiap titik pengambilan; uji setiap contoh kemudian hasil pengujian dirata-ratakan, hasilnya akan menentukan diterimanya pekerjaan.
- b. Pengambilan contoh dari tiap lapisan dapat dilakukan dengan cara pemboran atau dengan cara lain yang tidak mengganggu/merusak material.

Lampiran A  
(informatif)

Daftar Istilah

pengambilan contoh	:	<i>sampling</i>
ban berjalan	:	<i>conveyor</i>
pusat pencampur	:	<i>asphalt mixing plant</i>
acak	:	<i>random</i>



**Lampiran B**  
(informatif)

**Contoh Isian Formulir**

**Pengambilan Contoh Campuran Beraspal**

Tanggal pengambilan contoh	:	.....
Pemilik Pusat Pencampur Aspal	:	.....
Tipe Pusat Pencampur Aspal	:	.....
Kapasitas Pusat Pencampur Aspal	:	.....
Tanggal Produksi	:	.....
Lokasi Pengambilan contoh	:	.....
Ruas Jalan	:	.....
Kilometer	:	.....
Tipe Lapisan	:	.....
Jumlah Contoh	:	.....
Nomor Contoh	:	.....
Penggunaan Contoh	:	.....
		.....
		.....
		.....
Nama dan alamat pemesan	:	.....

Diambil oleh :

Penanggung Jawab :



**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)